

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Menurut Moloeng penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata serta memanfaatkan metode alamiah.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk mencari unsur, ciri, dan sifat suatu fenomena. Metode ini diawali dengan proses pengumpulan data, menganalisis data, dan menginterpretasikannya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Suharsimi Arikunto mengatakan penelitian kualitatif deskriptif merupakan “penelitian yang digunakan untuk menggambarkan keadaan suatu fakta tentang suatu variable, gejala atau keadaan”.<sup>2</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Lexy J Moloeng mengatakan peneliti dalam penelitian kualitatif memegang peranan penting yaitu sebagai perencana, pengumpul data, sebagai analisis penafsir data, serta berperan melaporkan hasil penelitian.<sup>3</sup> Kehadiran peneliti dilokasi penelitian sangat penting dalam pencarian data yang sesuai dengan keadaan objek.

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 6.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 310

<sup>3</sup> Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*., 9.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini peneliti lakukan di sebuah Madrasah Aliyah yang sedang berkembang di kota Nganjuk. Tepatnya MA NU Mojosari di Dusun Mojosari Desa Ngepeh Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk.

Secara geografis MA NU Mojosari Terletak di daerah Mojosari yang berada di Wilayah Pondok pesantren, dengan lingkungan masyarakat sebagai wirausaha. Dan kondisi masyarakat sangat heterogen baik, ekonomi, keagamaan dan pengetahuan atau tingkat pendidikan.

Peneliti menentukan MA NU Mojosari sebagai tempat penelitian ini, karena Sekolah yang sudah berdiri sejak lama dibawah naungan pondok pesantren yang terbilang tua di Jawa Timur dan banyak Pondok-pondok besar yang bersanad pada pondok tersebut.

### **D. Data dan Sumber Data Penelitian**

Sumber data merupakan bagaimana data tersebut diperoleh. Pada tahap ini pemenuhan sumber data peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder, sebagai berikut:

1. Data primer, diperoleh dari orang yang diamati atau wawancara. Informasi yang dimaksud antara lain Waka Kurikulum MA NU Mojosari, Pendidik MA NU Mojosari, siswa MA NU Mojosari, Dan wali murid MA NU Mojosari.
2. Data sekunder, yaitu berupa dokumentasi yang diperoleh melalui catatan tertulis dan pengambilan foto atau film yang terkait dengan fokus penelitian ini. Data tersebut diantaranya:

- a. Profil sekolah MA NU Mojosari
- b. Visi, misi dan tujuan MA NU Mojosari
- c. Struktur Organisasi MA NU Mojosari
- d. Keadaan tenaga pendidik MA NU Mojosari
- e. Data Kepala MA NU Mojosari
- f. Komite sekolah MA NU Mojosari
- g. Keadaan siswa dan siswi MA NU Mojosari
- h. Keadaan Sarana dan Prasarana MA NU Mojosari
- i. Kepemilikan Tanah MA NU Mojosari
- j. Status Bangunan MA NU Mojosari

#### **E. Metode Mengumpulkan Data**

Metode yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi sebagai bahan utama yang relevan dan obyektif. Dalam hal ini adalah:

1. *Interview* (Wawancara pihak sekolah)

Menurut Sugiyono, wawancara merupakan pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan serta mengetahui informasi yang lebih mendalam mengenai responden.<sup>4</sup> Dengan wawancara seorang peneliti akan memperoleh data yang factual dari objek penelitian.

Peneliti melakukan wawancara dengan Pihak Sekolah MA NU Mojosari, diantaranya Waka Kesiswaan, Dewan Pendidik, dan salah seorang siswa. Peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur,

---

<sup>4</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2011), 137.

seperti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis. Selain itu, peneliti menggunakan alat bantu seperti *handphone* untuk merekam hasil jawaban dari narasumber.

## 2. Observasi

Observasi adalah kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Observasi dalam rangka penelitian kualitatif harus dalam konteks alamiah (naturalistik).<sup>5</sup> Instrumen observasi digunakan dalam penelitian kualitatif sebagai pelengkap dari teknik wawancara yang telah dilakukan. Observasi kualitatif ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung objek penelitian, sehingga peneliti mampu mencatat dan menghimpun data yang diperlukan untuk mengungkap penelitian yang dilakukan. Observasi dalam penelitian kualitatif ini harus memahami terlebih dahulu variasi pengamatan peran-peran yang dilakukan peneliti.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, gambaran atau aekologis.<sup>6</sup> Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk membuktikan data yang didapatkan dari narasumber dan dari hasil wawancara atau observasi adalah benar.<sup>7</sup> Teknik dokumentasi juga

---

<sup>5</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet.Ke-2, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 14.

<sup>6</sup> Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*., 175.

<sup>7</sup> Etta Mamang Sangadji, Sopiah, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 302.

berupa data peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil, atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengadakan pengamatan dengan cara melihat, menelaah, setiap dokumen yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian ini.

#### **F. Teknik Analisa Data**

Pengertian Analisis data yakni rangkaian kegiatan yang dijalankan peneliti agar hasil penelitian berniali ilmiah. Setelah data diperoleh dengan lengkap peneliti akan menganalisis dan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian. Analisis data memiliki tahapan sebagai berikut:

##### **1. Reduksi data atau penyederhanaan**

Reduksi data adalah proses pengidentifikasikan, pemusatan perhatian, pada penyerdahanaan, pengobservasian dan transformasi, data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan tertutup dilapangan. Reduksi data dilakukan mebuat ringkasan mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus dan menuliskan memo.<sup>8</sup>

Dalam teknik ini penelitian melakukan proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang akan dikaji lebih lanjut.

##### **2. Penyajian Data**

Miles dan Huberman memgatakan yang dimaksud dari penyajian data merupakan kegiatan menyajikan data serta beberapa informasi yng dapat

---

<sup>8</sup> Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif.*, 288.

digunakan oleh peneliti dalam proses penarikan kesimpulan.<sup>9</sup> Peneliti melakukan penyajian data dalam bentuk naratif yang di dapatkan saat obeservasi dan wawancara.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Para Proses Penarikan kesimpulan ini peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan langkah-langkah yang dilakukan dan data yang didapatkan sebelumnya.

Dalam hal ini peneliti berusaha menarik kesimpulan secara rinci tentang pokok temuan. Metode dalam penarikan kesimpulan ini dengan cara induktif, yaitu melakukan pengamatan dan menarik kesimpulan. Akan tetapi peneliti tetap bertendensi pada fokus penelitian karena dalam hal ini peneliti akan lebih memperjelas dan mempertegas permasalahan sehingga temuan yang telah didapatkan dapat dijadikan pedoman penelitian secara objektif.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pada tahap ini dianggap penting untuk dilakukan karena dengan demikian data yang sudah diperoleh dari hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Proses ini menjadi penting karena dapat meminimalisir adanya kesalahan dalam proses memperoleh data yang dapat berpengaruh terhadap hasil suatu penelitian. Langkah-langkah pengecekan sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> Burhan Bungin, Analisis Data Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 60.

### 1. Kepercayaan (Credibility)

Kredibilitas data digunakan sebagai proses pembuktian bahwa data yang didapat oleh peneliti dari hasil penelitian merupakan data yang sebenar-benarnya yang sudah sesuai dengan keadaan di lokasi penelitian. Terdapat beberapa cara yang digunakan dalam mencapai kredibilitas yaitu memperpanjang waktu pengamatan, meningkatkan ketekunan, diskusi Bersama teman sejawat, mauppun triangulasi.<sup>10</sup>

### 2. Memeperpanjang Pengamatan

Memperpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, dengan begitu hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab dan semakin terbuka kepada peneliti untuk mengungkapkan serta menyampaikan informasi yang lengkap. Dalam tahap ini peneliti menggali data secara lebih mendalam agar data yang didapatkan lebih konkrit serta valid.<sup>11</sup>

### 3. Pemeriksaan Teman Sejawat

Pemeriksaan teman sejawat dapat dilakukan melalui diskusi analitik dengan teman sejawat dengan cara mengekspos hasil penelitian sementara atau hasil akhir yang sudah didapat. Diharapkan data maupun informasi yang sudah didapatkan mempunyai perbedaan pendapat sehingga dapat memantapkan hasil dari penelitian.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2011), 270

<sup>11</sup> Burhan Bungin, Analisis Data Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 270-271

<sup>12</sup> Ibid., 178.

#### 4. Trianggulasi

Trianggulasi adalah penggabungan dari bermacam-macam Teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Pada proses ini, peneliti menerapkan dua jenis trianggulasi, yaitu trianggulasi sumber data serta trianggulasi metode. Trianggulasi sumber data merupakan Teknik pengumpulan data dengan memakai Teknik yang serupa guna memperoleh data yang sama tetapi menggunakan Teknik pengumpulan data yang beragam. Seperti pengamatan partisipatif, wawancara yang lebih mendalam, maupun dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.<sup>13</sup>

### **H. Tahap-tahap Penelitian**

#### 1. Tahap Persiapan atau Pendahuluan

Pada proses ini, peneliti sudah mulai melakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Perubahan disiplin siswa. Pada tahap ini dilakukan seminar proposal selanjutnya sampai pada proses disetujuinya oleh dosen pembimbing.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan ini, langkah yang ditempuh adalah mengumpulkan data yang berhubungan seputar masalah penelitian pada objek penelitian. Pada proses pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa metode yaitu observasi, wawancara, serta dokumentasi.

---

<sup>13</sup> Ibid ., 273-275



### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan semua data-data yang sudah terkumpul dari hasil penelitian secara sistematis secara jelas informasi yang disampaikan.

### 4. Tahap Pelaporan

Pada tahap pelaporan ini, peneliti membuat sebuah laporan tertulis dari hasil penelitian yang sudah dilakukan. Laporan ini berbentuk skripsi. Tahap pelaporan dapat dikatakan sebagai tahap akhir dari proses penelitian.